# Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan

Volume 4 No. 1, Januari 2015 Halaman 13-20

# MEMANFAATKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INTERNET DAN SITUS WEB UNTUK KEPENTINGAN WARGA SEKALIGUS SEBAGAI SARANA PROMOSI POTENSI DESA GERBOSARI

# Fajar Hidayanto<sup>1</sup> dan Mohammad Zidni Ilmi <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia <sup>2</sup> Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia

#### **ABSTRACT**

Web page is the building blocks of websites, are documents, typically composed in plain text interspersed with formatting instructions of Hypertext Markup Language (HTML, XHTML). Those plain text are then connected to a web server that can be accessed over a network such as the Internet, or a local area network (LAN) via the Internet addresses known as URL. By being in a web server, a website will be freely accessible to everyone. Freedom of access makes the website become the best promotional media today. Wide coverage into people is another reason to select a website as a media campaign. Desa Gerbosari which has many potential should be able to take advantage of the website as media promotion. With the web site of the village and community and village officials who are able to manage, Desa Gerbosari's potential will be well-publicized and attract tourists.

Keywords: Website, Web Page, Promotion, Village Potential.

#### **ABSTRAK**

Sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas teks biasa (plain text) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis HTML atau XHTML. Berkas teks tersebut kemudian dihubungkan ke sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Dengan berada di sebuah server web, situs web menjadi bebas diakses oleh semua orang. Kebebasan akses tersebut membuat situs web menjadi media promosi terbaik saat ini. Jangkauan yang luas menjadi alasan lain situs web dipilih sebagai media promosi. Desa Gerbosari yang memiliki berbagai potensi seharusnya bisa memanfaatkan situs web sebagai media promosi. Dengan adanya situs web desa dan masyarakat serta perangkat desa yang mampu mengelolanya, potensi Desa Gerbosari akan terpublikasi dengan baik dan menarik minat wisatawan.

Keywords: Situs Web, Halaman Web, Promosi, Potensi Desa.

#### 1. PENDAHULUAN

Situs web (bahasa Inggris: website) adalah suatu halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.

Sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas teks biasa (*plain text*) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis HTML atau XHTML, kadang-kadang pula disisipi dengan sekelumit bahasa skrip. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh peramban web dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor komputer. Halaman-halaman web tersebut diakses oleh pengguna melalui protokol komunikasi jaringan yang disebut sebagai HTTP, sebagai tambahan untuk meningkatkan aspek keamanan dan aspek privasi yang lebih baik, situs web dapat pula mengimplementasikan mekanisme pengaksesan melalui protokol HTTPS [Farlex, 2003].

Kemudahan akses situs web menjadikannya kini digunakan sebagai media promosi yang cukup berpengaruh. Dibandingkan dengan media promosi lain seperti brosur, poster dan yang lainnya, situs web adalah media promosi paling murah, efektif dan efisien apabila dapat dikelola dengan tepat. Dari sudut pandang manapun, media promosi menggunakan situs web tetap memiliki keunggulan yang lebih banyak, baik dari sudut pandang pendisitribusian informasi, kecepatan penyampaian informasi, hingga harga yang kita keluarkan.

Dan rupanya media promosi dalam bentuk situs web sangat berperan penting dalam dunia usaha. Buktinya, akhir-akhir ini banyak pengusaha besar maupun kecil telah menggunakan website sebagai salah satu media promosi dalam memasarkan produk ataupun jasa. Fungsi situs web yang tidak hanya sebagai sarana promosi melainkan juga sebagai upaya untuk meningkatkan gengsi dari suatu perusahaan telah membuat banyak pengusaha berani mengeluarkan biaya yang cukup tinggi untuk memiliki media daring ini [Proweb, 2015].

Untuk memaksimalkan fungsi situs web, pengelola harus benar-benar memperhatikan konten yang ada di dalamnya. Artikel yang terpublikasi harus benar-benar berkualitas dan disusun dengan baik. Konten yang baik yang akan membuat situs web memberikan kesan yang baik bagi para pembaca. Isi konten adalah segalanya. Pada akhirnya, dalam sebuah bisnis dan promosi, konten yang akan memenangkan persaingan antar situs web. Komponen lain dalam sebuah situs web, seperti desain, visual, video, hanya akan berperan sebagai pendukung. Desain yang memikat hanya memang mampu meningkatkan efektivitas promosi, namun hanya selama isi konten menarik. Desain itu sendiri tidak cukup menjual [Kucheriavy, 2014].

Sesuai dengan paparan tersebut, kemudahan akses yang diberikan oleh situs web menjadikan situs web sebagai prasarana yang paling mudah untuk dimanfaatkan. Seperti yang seharusnya bisa dilakukan oleh perangkat Desa Gerbosari. Desa Gerbosari yang memiliki cukup banyak potensi bisa menjadi senjata promosi untuk menarik minat para wisatawan lokal dan mancanegara. Memanfaatkan situs web sebagai media promosi menjadi pilihan yang baik untuk mencapainya. Oleh karena itu, penulis berinisiatif mengelola situs web Desa Gerbosari yang nantinya bisa digunakan sebagai sarana promosi. Selain itu,

situs web desa juga bisa digunakan sebagai media informasi yang secara tidak langsung pun dapat menjadi media promosi.

Pengelolaan situs web yang harus dilakukan secara berkala menginisiasi penulis untuk mengadakan pelatihan pengelolaan situs web desa. Sehingga pada akhirnya masyarakat Desa Gerbosari bisa mengelola situs webnya sendiri.

#### 2. METODE PELAKSANAAN

Pengembangan situs web, pelatihan operasional situs web desa dan pelatihan penulisan artikel situs web dilakukan dalam tiga tahap yang berbeda. Pengembangan situs web desa dilaksanakan dalam sepuluh pertemuan dengan masing-masing sesi pertemuan dilangsungkan selama dua jam. Pelatihan operasional situs web desa dilaksanakan dalam tiga pertemuan dengan masing-masing sesi pertemuan dilangsungkan selama dua jam. Dan pelatihan penulisan artikel situs web dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan masing-masing sesi pertemuan dilangsungkan selama tiga jam. Adapun rincian detail ketigabelas pertemuan tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Jadwal Pengembangan Situs Web Desa

| No | Detail Kegiatan                | Lokasi |
|----|--------------------------------|--------|
| 1  | Pengumpulan informasi isi      | Kantor |
|    | situs web desa.                | Desa   |
| 2  | Pengumpulan informasi isi      | Dusun  |
|    | situs web desa.                | Jati   |
| 3  | Pengumpulan informasi isi      | Dusun  |
|    | situs web desa.                | Jati   |
| 4  | Pengisian basis data situs web | Dusun  |
|    | desa.                          | Jati   |
| 5  | Pengisian basis data situs web | Dusun  |
|    | desa.                          | Jati   |
| 6  | Pengisian basis data situs web | Dusun  |
|    | desa.                          | Jati   |
| 7  | Pengisian basis data situs web | Dusun  |
|    | desa.                          | Jati   |
| 8  | Percobaan menjalankan situs    | Kantor |
|    | web.                           | Desa   |
| 9  | Percobaan menjalankan situs    | Dusun  |
|    | web.                           | Jati   |
| 10 | Peluncuran situs web secara    | Dusun  |
|    | daring (online).               | Jati   |

Tabel 2. Jadwal Pelatihan Operasional Situs Web Desa

| No | Detail Kegiatan  | Lokasi         |
|----|--|----------------|
| 1  | Pengenalan fitur dan panel fungsi halaman pengelola situs web.     | Kantor<br>Desa |
| 2  | Pelatihan pengisian data ke<br>dalam basis data pada situs<br>web. | Dusun<br>Jati  |
| 3  | Pelatihan pemeliharaan ( <i>maintenance</i> ) situs web.           | Dusun<br>Jati  |

Tabel 3. Jadwal Pelatihan Penulisan Artikel Situs Web Desa

| No | Detail Kegiatan                             | Lokasi       |
|----|---|--------------|
| 1  | Pelatihan penulisan artikel situs web desa. | Rumah<br>Pak |
|    |   | Dukuh Jati   |
| 2  | Pelatihan cara memasukkan                   | Rumah        |
|    | dan mempublikasikan artikel                 | Pak          |
|    | ke dalam situs web desa.                    | Dukuh Jati   |

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan pemerintah pusat telah memberikan sebuah tampilan khusus situs web untuk Desa Gerbosari yang masih luring (offline), pengembangan situs web desa menjadi sangat mudah dan tidak memakan waktu yang sangat lama. Penulis hanya perlu mengelola tampilan dan meluncurkannya secara daring. Hanya saja, fitur dan informasi yang tersedia di dalam situs web masih harus terus dikembangkan lagi agar sesuai dengan kebutuhan Desa Gerbosari. Sejalan dengan itu, pengumpulan data dan informasi untuk konten di dalam situs web menjadi kendala utama pengelolaan situs web. Namun, dengan besarnya antusiasme perangkat desa dengan pengelolaan situs web ini, pengelolaan situs web tetap berjalan lancar dan sesuai rencana.

Dokumentasi pengelolaan situs web dan tampilan situs web adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Situs Web Desa Diberikan kepada Perangkat Desa



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama Situs Web Desa

Pada pelatihan operasional situs web desa, sangat kurangnya kapabilitas perangkat desa tentang operasional sebuah situs web menjadi kendala utama. Mayoritas perangkat desa pun sebagian besar tidak muda lagi dan belum terlalu mengenal teknologi situs web. Apalagi cara pengelolaan situs web tergolong rumit. Namun, dengan begitu antusiasnya para perangkat desa dalam menjalani pelatihan ini, mereka sudah memiliki pengetahuan dasar tentang cara pengelolaan situs web desa. Dengan harapan, perangkat desa terus mengembangkan wawasan dan pengetahuannya mengenai pengelolaan situs web setelah pelatihan ini.

Adapun dokumentasi pelaksanaan pelatihan pengelolaan situs web desa adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Penulis Memaparkan Cara Mengelola Situs Web Desa



Gambar 4. Penulis Memaparkan Cara Mengelola Situs Web Desa

Kendala yang dihadapi selama pelatihan penulisan artikel adalah kurangnya prasarana penunjang pelatihan, seperti komputer dan kamera. Seperti pada paparan sebelumnya, masyarakat Desa Gerbosari yang belum begitu mengenal teknologi, menjadikan sebagian besar masyarakat Desa Gerbosari tidak memiliki perangkat komputer. Pada akhirnya, masalah ini penulis atasi dengan menggunakan komputer jinjing pribadi milik tim pengabdian masyarakat.

Walaupun begitu, dengan sedikit keterbatasan, pelatihan tetap berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat yang datang tetap antusias mendengarkan pemaparan penulis mengenai cara-cara membuat dan mengelola artikel di dalam situs web desa dengan baik. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat menjadi lebih paham tentang bagaimana cara membuat dan mengolah artikel yang baik. Berbekal wawasan tersebut, artikel promosi Desa Gerbosari akan menjadi lebih menarik dan mengundang lebih banyak wisatawan dari luar desa.

Adapun dokumentasi pelaksanaan pelatihan pengelolaan situs web desa adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Pelatihan Penulisan Artikel Situs Web



Gambar 6. Pemaparan Materi oleh Penulis

## 4. KESIMPULAN

Pengembangan situs web desa berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Situs web Desa Gerbosari sudah beroperasi secara daring. Data dan informasi dasar mengenai desa sudah terpasang dan terpublikasikan dengan baik di situs web desa. Ke depannya, para perangkat desa harus terus mengisi situs web desa dengan informasi-informasi terbaru. Dengan harapan, baik warga Desa Gerbosari sendiri atau warga luar desa bisa mendapat manfaat yang lebih besar dari situs web desa tersebut. Keberadaan situs web desa pada akhirnya juga bisa dijadikan sarana promosi potensi desa.

Pelatihan pengelolaan situs web desa berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Para perangkat desa sudah mengerti dan mendapatkan wawasan serta pengetahuan dasar tentang cara mengelola situs web desa. Sejalan dengan tujuan pengembangan situs web desa, diharapkan ke depannya, situs web desa bisa memberikan manfaat yang lebih banyak

bagi warga Desa Gerbosari sendiri dan warga luar desa. Pengelolaan situs web desa secara berkala akan mempermudah wisatawan dalam meangkses informasi tentang Desa Gerbosari dan akan menjadi sarana promosi potensi desa yang baik.

Kendala pada pelatihan pembuatan dan pengolahan artikel situs web desa dapat diatasi dengan cepat sehingga pelatihan tetap berjalan sesuai dengan rencana. Masyarakat cukup antusias mengikuti dan mendengarkan pemaparan materi oleh penulis. Berbekal wawasan tersebut, artikel promosi Desa Gerbosari akan menjadi lebih menarik dan mengundang lebih banyak wisatawan dari luar desa.

## 5. REFERENSI

- Farlex. 2003. Dalam artikel The Free Dictionary: Website. Didapat dari: http://www.thefreedictionary.com/Website.
- PT Proweb Indonesia. 2015. Website Sebagai Media Promosi. Didapat dari: <a href="http://www.proweb.co.id/articles/general/website\_sebagai\_media\_promosi.html">http://www.proweb.co.id/articles/general/website\_sebagai\_media\_promosi.html</a>.
- Kucheriavy, Andrew. 2014. Dalam artikel intechnic: Why Content is the Most Important Thing on Your Website. Didapat dari: <a href="http://www.intechnic.com/blog/why-content-is-the-most-important-thing-on-your-website/">http://www.intechnic.com/blog/why-content-is-the-most-important-thing-on-your-website/</a>.